

Analisis Tindak Tutur Direktif *Podcast* Hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan Nadiem

Luqman Ihsannur Khoir¹

Andi Haris Prabawa²

¹² Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹ a310180099@student.ums.ac.id

² ahp247@ums.ac.id

Abstrak

Tindak tutur dapat kita jumpai sehari-hari baik secara langsung maupun tidak secara langsung, tindak tutur bisa juga di dapatkan dari beragam media yang saat ini ada dan banyak di gunakan oleh manusia kita mudah menjumpai tindak tutur dengan kemajuan teknologi, sehingga sangat mudah menjumpai bentuk tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Tujuan penelitian ini yaitu, (1) Mendiskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang terdapat di *Podcast* Hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan Nadiem Makariem 2 Mei 2021, (2) Mengidentifikasi Fungsi yang terdapat pada tindak tutur direktif dalam *Podcast* Hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan Nadiem Makariem 2 Mei 2021, dan (3) Merumuskan relevansi tindak tutur direktif dalam *Podcast* Hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan Nadiem Makariem 2 Mei 2021 dalam relevansinya pembelajaran Bahasa Indonesia SMP. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode penelitian deskriptif. teknik pengumpulan data menggunakan teknik metode simak dan catat. Berdasarkan penelitian yang telah penulis peroleh terdapat 30 bentuk tindak tutur direktif pada *Podcast* Hardiknas Presiden Jokowi dan Mas Menteri Nadiem makarim 2 Mei 2021. Data tuturan yang diperoleh terdiri dari ; 4 tuturan direktif memohon, 6 tuturan meminta, 6 tuturan perintah, 2 tuturan larangan, 1 tuturan ajakan, 4 tuturan nasihat, 2 tuturan kritikan, dan 5 tuturan bertanya

Kata Kunci : *Tindak tutur direktif, Podcast, Hardiknas*

Abstract

Speech acts can be encountered everyday either directly or indirectly, speech acts can also be obtained from various media that currently exist and are widely used by humans. We are easy to meet speech acts with progress, so it is very easy to find forms of directive speech acts. Directive speech acts can be used for learning Indonesian in junior high school. The aims of this study are, (1) To describe the forms of directive speech acts found in President Jokowi and Nadiem Makariem 2021 Hardiknas Podcast May 2, 2021, (2) Functions contained in directive speech acts in President Jokowi and Nadiem Makariem 2021 Hardiknas Podcast May 2 2021, and (3) Formulating the relevance of directive speech acts in President Jokowi and Nadiem Makariem's 2021 Hardiknas Podcast on May 2, 2021 in the relevance of learning Indonesian in junior high school. This research uses qualitative research and descriptive research methods. data collection techniques using listening and note-taking techniques. Based on the research that the author has obtained, there are 30 forms of directive speech acts in the Hardiknas Podcast of President Jokowi and Mas Minister Nadiem Makarim May 2, 2021. Speech data obtained from; 4 directive requests, 6 requests, 6 commands, 2 prohibits, 1 invites, 4 advices, 2 criticisms, and 5 questions

Keywords: *Directive speech act, Podcast, Hardiknas*

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial manusia pasti menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa adalah sarana yang paling sering digunakan oleh manusia untuk saling berinteraksi satu dengan yang lain karena manusia tidak akan bisa hidup tanpa adanya komunikasi. Ketika manusia berkomunikasi, yang di sampaikan informasi tersebut berupa sebuah angan-angan dan sebuah rasa dan niat. Komunikasi mengacu pada proses penyampaian informasi dari komunikator baik secara langsung ataupun tidak secara langsung seperti media sosial tertentu dengan maksud dan tujuan tertentu (Nurmila,2019). Komunikasi dapat digunakan untuk bagian dari interaksi kegiatan belajar mengajar. Interaksi antara pendidik kepada peserta didik atau sebaliknya komunikasi terjadi secara timbal balik (Rahmawati et al.,2021).

Dunia sastra dan bahasa komunikasi sangat berperan penting, bahasa memiliki macam-macam ragam bahasa, salah satunya yakni pragmatik. Bahasa akan sering muncul dalam bentuk tindak tutur tunggal ataupun ganda, sebab itu studi struktur bahasa akan dimulai dengan tindak tutur. Tindak tutur disebut sebagai gejala yang dimiliki oleh individu-individu yang mempunyai sifat dapat ditentukan kemampuan dalam berbahasa. Tindakan yang di ambil dari sebuah tuturan dapat di sebut dengan tindak tutur (Ruminda dalam Yuda et al., 2020). Tindak tutur dapat kita jumpai sehari-hari baik secara langsung maupun tidak secara langsung, tindak tutur bisa juga di dapatkan dari beragam media yang saat ini ada dan banyak di gunakan oleh manusia kita mudah menjumpai tindak tutur dengan kemajuan teknologi, sehingga sangat mudah menjumpai bentuk tindak tutur direktif.

Di era pandemi ini masyarakat cenderung dan diharuskan berkomunikasi secara virtual, sebagai makhluk sosial mau tidak mau media sosial adalah sarana yang paling banyak digunakan di masakini. Media sosial yang sering digunakan masyarakat untuk berkomunikasi serta menghilangkan rasa bosan adalah *Youtube, Instragram, WhatsApp*, serta *Tiktok*.

Penggunaan media sosial yang paling efektif yakni *youtube* karena *youtube* memiliki keunggulan secara audio maupun visual, dengan media ini sangatlah membantu dalam beberapa hal khususnya penyampian pesan ataupun pembelajaran jika bisa digunakan secara efektif dan benar. Staf kenegaraan juga menggunakan media *youtube* untuk menayangkan wawancara eksklusif dengan tokoh-tokoh Negara seperti Presiden ataupun menteri-mentri untuk menyampaikan sesuatu yang berfmanfaat untuk masyarakat.

Media sosial *youtube* yang paling bermanfaat adalah *Podcast, podcast* memberikan penjelasan atau penyuluhan, *podcast* banyak di dengarkan atau di tonton banyak masyarakat untuk menerima informasi seperti ilmu pengetahuan atau bahkan *sharing*.

Dalam *podcast* terdapat beberapa bentuk tutur yang digunakan. Bentuk tindak tutur yang akan digunakan untuk menentukan bentuk tuturan pada *podcast* adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang akan disampaikan penutur sehingga mitra tutur dapat melakukan sesuatu yang di kehendaki oleh penutur dalam tuturan (Darwis dalam Rahmawati et al., 2021). Tindak tutur direktif merupakan suatu tuturan yang tujuannya adalah mitra tutur melakukan apa yang di minta oleh penutur (Santoso, 2020). Nugraha (2018) juga mnyatakan bahwa tuturan direktif memiliki tujuan yang harus dapat meyakinkan mitra tutur dalam menangkap pesan yang ingin

disampaikan oleh penutur. Dari beberapa kesimpulan di atas dapat ditarik kesimpulan secara garis besar tindak tutur direktif merupakan suatu kajian pragmatik dengan tujuan memberikan efek tindakan oleh penutur.

Podcast merupakan program episode yang terdapat di internet yang berisikan rekaman diskusi audio mengenai pembahasan tertentu, misalnya perjalanan, bisnis, dan lain-lain yang dapat didengarkan (Niyas et al., 2021). Menurut Fadilah, dkk (dalam Huda, 2020) *podcast* adalah materi yang tersedia di internet yang didapat secara otomatis dipindahkan ke laptop atau media pemutar *portable* baik secara gratis atau berlangganan. *Podcast* merupakan teknologi yang digunakan untuk menerima, menedengarkan, dan mendistribusikan konten secara *on-demand* yang diproduksi oleh radio amatir atau profesional (Rane dalam Adnan & Iskandar, 2020).

Podcast yaitu media mainstream sama halnya dengan radio akan tetapi dikonvergensi dengan memanfaatkan internet yang melahirkan inovasi industry new media yang berbasis audio (Tasruddin & Astrid, 2021). Menurut Widyawati & Utomo, (2020) *podcast* adalah siaran radio yang didengarkan dengan cara mengunduh dalam bentuk file audio, akan tetapi sekarang dapat didengarkan dan ditonton dalam bentuk audiovisual.

Fungsi-fungsi tindak tutur direktif sangat menunjang tuturan, fungsi tersebut memudahkan mitra tutur untuk memahami maksud yang di inginkan penutur. Menurut Prayitno (2017) tindak tutur direktif memiliki fungsi-fungsi berbagai macam. Wujud tindak tutur direktif perintah meliputi, memerintah, menyuruh, mengharuskan, memaksa, meminjam, dan menyilakan. Wujud tindak tutur direktif ajakan yakni, membujuk, mengajak, mendorong, merayu, mendesak, mendukung, menantang, menuntut, menargetkan, serta menagih. Wujud tindak tutur direktif nasihat meliputi menganjurkan, menasihati, mengarahkan, menghimbau, menyarankan, mengingatkan, serta menyerukan. Wujud tindak tutur direktif kritikan berupa menyindir, menegur, mengumpat, mengancam, mengecam, dan marah. Tindak tutur direktif larangan meliputi, mencegah dan melarang.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang di rancang untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang di jumpai oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang ilmiah (Moeleng dalam Ismiati, dkk, 2020). Objek penelitian ini adalah tindak tutur direktif yang terdapat pada *podcast* sekretariat presiden yang berjudul *Podcast Hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan Mas Menteri Nadien Makarim 2 Mei 2021*. Subjek penelitian ini ialah tuturan yang di tuturkan oleh Pak Presiden Jokowi dan Mas Menteri Nadiem Makarim. Adapun data dalam penelitian ini yakni berupa, kumpulan dialog yang di tuturkan oleh penutur di dalam *podcast Hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan mas menteri Nadiem makarim 2 mei 2021*. Sumber pada penelitian ini ialah dalam kanal youtube sekretariat Presiden dengan *podcast* berjudul *Podcast Hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan Mas Menteri Nadien Makarim 2 Mei 2021*. Penelitian ini menggunakan metode simak dan catat, metode simak dan penyimak. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan intralingual (Waljinah et al., 2019) dengan diperkuat padan ekstralingual (Prayitno, 2011). Metode padan intralingual yakni metode menganalisis data dengan cara merujuk

serta membandingkan unsur-unsur lingual, baik yang terdapat pada bahasa yang berbeda ataupun dengan bahasa yang sama.

Hasil

Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam *Podcast*

Tindak tutur direktif memiliki fungsi, maksud, dan tujuan ketika di gunakan dalam berinteraksi. Oleh karena itu dalam kajian pragmatik sangat menarik untuk mengetahui fungsi, maksud dan tujuan tuturan direktif dari penutur maupun mitra tutur. *Podcast* Hardiknas 2021 presiden Jokowi dan Nadiem Makarim terdapat berbagai macam bentuk tindak tutur direktif. Tuturan tersebut memiliki tujuan dan fungsi masing-masing, terdapat 30 tuturan direktif yang di temukan dalam *podcast* tersebut. Berikut merupakan pembahasan mengenai fungsi tindak tutur direktif yang telah di temukan di dalam *podcast* Hardiknas Presiden Jokowi dan Nadiem makarim.

1. Fungsi Tuturan Direktif Memohon

Tabel 1 Tuturan Direktif Memohon

Data	Tuturan
1	Nadiem : Alhamdulillah, pak presiden , sebelumnya karena kita sudah melakukan tes PCR kemudian kan sudah ada pembatasan ini, sesuai protokol kesehatan kita boleh ya pak buka masker? mohon izin di <i>podcast</i> ini, terimakasih pak presiden , izinkan saya menanyakan pertanyaan pertama, Hari ini kan Hari pendidikan nasional, pak presiden, apa makna <i>hardiknas</i> ini bagi bapak
2	Nadiem : iya, sebenarnya pak tatap muka sudah bisa mulai jalan kalau sudah di vaksin, harapanya juli itu sudah hampir semuanya, sudah ada opsi tatap muka. jadi insya allah bisa lebih cepat lagi beberapa sekolahnya, isnyaallah pak, pak presiden, mohon izin bertanya sebenarnya apa yang ada di benak pak presiden mengenai kemajuan yang bapak ingin lihat terjadi dalam pendidikan di indonesia ini?
3	Nadiem : saya boleh tanya tipe pelajar apasih pak presiden ketika sekolah dan kuliah dulu pak?
4	Nadiem : betul, setuju sekali pak, boleh saya tanya pak presiden ? pak presiden apakah ada pesan mungkin penyemangat untuk para pendidik dan pelajar di indonesia di hari pendidikan nasional ini

Fungsi memohon dalam tindak tutur direktif adalah salah satu usaha dari mitra tutur untuk memohon kepada mitra tutur. Fungsi tersebut dalam *podcast* Hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan Nadiem Makarim terdapat 4 tuturan direktif memohon, tuturan tersebut bisa di lihat pada tabel 1 di atas.

Tuturan pada Data (1) menunjukkan fungsi penutur merupakan seorang menteri pendidikan yang menjadi seorang host untuk berbincang-bincang dengan mitra tutur yang seorang Presiden. Penutur memohon untuk melepaskan masker kepada mitra tutur,

maksudnya dengan tujuan agar mitra tutur melepaskan masker yang di pakai, hal ini di tunjukan dalam kalimat *“sebelumnyakan karena kita sudah melakukan tes PCR kemudian kan sudah ada pembatasan ini, sesuai protokol kesehatan kita boleh ya pak buka masker? mohon izin di podcast ini”* kata *“boleh ya pak buka masker”* termasuk ke dalam tindak tutur direktif memohon.

Tuturan pada data (2) menunjukkan bahwa penutur memohon kepada mitra tutur untuk mengungkapkan keinginan mitra tutur mengenai kemajuan yang ingin dilihat oleh mitra tutur dalam pendidikan di Indonesia. Hal ini di tunjukan dalam tuturan penutur *“pak presiden, mohon izin bertanya sebenarnya apa yang ada di benak pak presiden mengenai kemajuan yang bapak ingin lohat terjadi dalam pendidikan di indoensia ini?”* tuturan tersebut berfungsi agar mitra tutur mengungkapkan pandangannya terhadap pendidikan di Indoensia.

Tuturan pada data ke (3) menunjukkan fungsi penutur yang memohon mitra tutur untuk memberikan tips dan trik belajar sang mitra tutur di tunjukan dalam tuturan mitra tutur *“saya boleh tanya tipe pelajar apasih pak presiden ketika sekolah dan kuliah dulu pak?”* Hal ini menunjukkan bahwa penutur memohon kepada mitra tuutr untuk melakukan tuturan yang berisi trik dan tips belajar.

Tuturan pada data ke (4) menunjukkan fungsi penutur yang memohon kepada mitra tutur untuk memberikan penyemangat terhadap pendidik dan pelajar di Indonesia di tunjukan dalam tuturanya *“pak presiden apakah ada pesan mungkin penyemangat untuk para pendidik dan pelajar di indonesia di hari pendidikan nasional ini”* penutur memohon untuk mitra tutur memberikan pesan dan penyemangat kepada pelajar dan pendidik.

2. Fungsi Tuturan Direktif Meminta

Table 2 Tuturan Direktif Meminta

Data	Tuturan
5	Nadiem : Assalamualikum Wr.wb salam sejahtera bagi kita semua, om swastiastu namo budhaya, salam kebajikan, rahayu, ini mas mentri Nadiem Makarim hari ini merupakan hari yang sangat istimewa, selain bangsa Indonesia memperingati Hardiknas, hari ini juga saya, berkesempatan melakukan <i>Podcast</i> dengan bapak presiden Republik Indonesia, IR. Joko widido apa pesan pesan bapak presiden, di hari yang penuh semangat ini, langsung saja, saya menyapa. selamat sore pak presiden apa kabar pak ?
6	Nadiem : Alhamdulillah, pak presiden , sebelumnyakan karena kita sudah melakukan tes PCR kemudian kan sudah ada pembatasan ini, sesuai protokol kesehatan kita boleh ya pak buka masker? mohon izin di podcast ini, terimakasih pak presiden , izinkan saya menyakan pertanyaan pertama, Hari ini kan Hari pendidikan nasional, pak presiden, apa makna hardiknas ini bagi bapak
7	Jokowi : Semangat kihajar dewantara jni yang harus kita ingat semuanya bahwa pendidikan itu haruslah memerdekakan manusia beliau

	<p>menyampaikan itu dan itu kita harus ingat semuanya. karena bagi ki hajar dewantara pendidikan harus memerdekakan kehidupan manusia. kemerdekaanlah yang menjadi tujuan, jadi kita di indonesia dengan berbekal pendidikan semua orang boleh menjadi apa saja. ini juga penting perlu di garis bawah, tapi selain itu harus juga menghormati kemerdekaan orang lain untuk itu saya mau mengingatkan berhubung hari ini adalah hari pendidikan nasional agar sistem pendidikan indonesia sekali lagi lhatuslah memerdekakan manusianya dan membangun jiwa dan raga bangsa. Coba saya ingin juga bertanya kepada mas mentri apa filosofi ki hajar dewantara yang terkenal di dunia pendidikan?</p>
--	--

Table 2 Tuturan Direktif Meminta

8	Jokowi : Vaksinasi ini harus . karena kita harus mencapai Herd Imunity, kekebalan komunal, jadi kekebalan komunal juga harus, karena kita punya target, ada target pendidikan yang perlu dari offline ke hybrid ,waktu itu mas mentri mendampingi saya toh ?
9	Jokowi : iya, yang penting akhir juni itu vaksinasi untuk pendidik dan tenaga kependidikan harus sudah seesai karena nanti tatap muka terbatasnya di bulan julikan ?
10	Jokowi : Pendidikan untuk semua, artinya inklusif sampai kepinghiran sampai keplosok desa keplosok tanah air, tapi pendidikan yang berkualitas

Fungsi tindak tutur direktif meminta pada tabel 2 ada 6 tuturan direktif meminta. Menyatan bahwa Tindak tutur direktif meminta yang bermakna bahwa penutur meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu. Tuturan tersebut berisi usaha dari penutur kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu.

Pada data (5) penutur meminta melakukan podcast terhadap mitra tutur. Dalam tuturan (5) Nadiem sebagai penutur meminta Presiden Jokowi sebagai mitra tutur dalam *podcast* di tunjukan dalam tuturan "*hari ini juga saya, berkesempatan melakukan Podcast dengan bapak presiden Republik Indonesia, IR. Joko widido*" tuturan tersebut bukan tuturan langsung meminta tetapi kata "*berkesempatan melakukan Podcast*" secara tidak langsung penutur meminta untuk melakukan podcast bersama mitra tutur.

Pada data (6) penutur berfungsi untuk meminta mitra tutur menyampaikan makna Hardiknas. Tuturan yang menunjukkan tuturan meminta yakni "*izinkan saya menyakan pertanyaan pertama, Hari ini kan Hari pendidikan nasional, pak presiden, apa makna hardiknas ini bagi bapak*" penutur meminta secara langsung kepada mitra tutur dengan kata "*izinkan saya menyakan pertanyaan pertama*" yang berarti penutur meminta mitra tuutr untuk menjawab pertanyaan yang di berikan penutur.

Pada data ke (7) penutur bermaksud meminta mitra tutur memberikan filosofi Ki Hajar dewantara. Penutur menyampaikan tuturan meminta secara langsung dengan kata "*Coba saya ingin juga bertanya kepada mas mentri apa filosofi ki hajar dewantara yang*

terkenal di dunia pendidikan?" hal ini bermaksud bahwa penutur meminta secara langsung mitra tutur untuk memberikan filosofi Ki Hajar dewantara.

Pada data ke (8) fungsi penutur meminta mitra tutur untuk mendapatkan target yang di berikan penutur. Tuturan meminta yang di sampaikan oleh penutur terhadap mitra tutur yakni *"karena kita punya target, ada target pendidikan yang perlu dari offline ke hybrid ,waktu itu mas mentri mendampingi saya toh ?* kata *"ada target pendidikan"* menunjukkan bahwa penutur meminta mitra tutur untuk mencapai target tersebut.

Pada data (9) fungsi penutur meminta mitra tutur untuk menyelesaikan vaksinasi. Tuutran *"yang penting akhir juni itu vaksinasi untuk pendidik dan tenaga kependidikan harus sudah selesai"* secara langsung di sampaikan penutur kepada mitra tutur, penutur meminta mitra tutur menyelesaikan vaksinasi maksimal akhir juni hal ini membuat mitra tutur harus melakukan dan menyelesaikan vaksinasi maksimal akhir juni.

Pada data (10) fungsi penutur meminta kepada mitra tutur untuk memberikan pendidikan ke semua Indoensia. Tuturan yang menunjukkan tindak tutur direktif meminta pada data ini adalah *"Pendidikan untuk semua, artinya inklusif sampai kepinghiran sampai keplosok desa keplosok tanah air, tapi pendidikan yang berkualitas"* penutur meminta mitra tuutr sebagai mentri pendidikan untuk memberikan pendidikan ke semua yang berarti inklusif sampai kepinggiran hingga keplosok mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

3. Fungsi Tuturan Direktif Perintah

Table 3 Tuturan Direktif Perintah

Data	Tuturan
11	Jokowi : Semangat kihajar dewantara ini yang harus kita ingat semuanya bahwa pendidikan itu haruslah memerdekakan manusia beliau menyampaikan itu dan itu kita harus ingat semuanya. karena bagi ki hajar dewantara pendidikan harus memerdekakan kehidupan manusia. kemerdekaanlah yang menjadi tujuan, jadi kita di indonesia dengan berbekal pendidikan semua orang boleh menjadi apa saja. ini juga penting perlu di garis bawah, tapi selain itu harus juga menghormati kemerdekaan orang lain untuk itu saya mau mengingatkan berhubung hari ini adalah hari pendidikan nasional agar sistem pendidikan indonesia sekali lagi haruslah memerdekakan manusianya dan membangun jiwa dan raga bangsa. Coba saya ingin juga bertanya kepada mas mentri apa filosofi ki hajar dewantara yang terkenal di dunia pendidikan
12	Nadiem : betul jadi kita gunakan sebagai analogi sekolah, pak. sekolah sekolah di depan yang sudah lebih maju sekolah sekolah pengerak misalnya mereka yang memimpin dan menjadi teladhan, sekolah di tengah mereka membimbing sekolahan, mereka melakukan transformasi di dalam, dan sekolah yang masih di belakang itu di berikan dorongan dan mereka harus meminta ke dinas, ke pemerintah untuk bantu meng-upgrade (tingkatkan) saya jadi itu salah satu filsafat gotong rotong tapi ekosistemnya, pak yang di kuatkan jadi menurut saya itu yang terpenting, tapi menurut saya pak presiden saya sangat setuju

	sama pak presiden bahwa kemerdekaan berfikir , kemerdekaan berkarya, kemerdekaan bertanya , pertanyaan- pertanyaan sulit, itu yang impian kami untuk di kelas- kelas kita. sehingga anak anak ini bisa merdeka dalam menjadi apapun, yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. begitu pak, sekarang kita daam situasi pandemi nih, pak presiden. apa yang menurut pak presiden menjadi tantangan dalam mewujudkan pendidikan yang memerdekakan itu?
13	Jokowi : ketahuan semuanya, kelihatan semuanya karena pandemi ini, dan ini menjadi koreksi kita dan menjadi bahan evaluasi kita untuk kita perbaiki

Table 3 Tuturan Direktif Perintah

14	Jokowi : ya ini kalau kita gunakan cara-cara lama, ya pendidikan tidak bisa jalan di era pandemi ini dan ndak akan bisa, perlu cara cara baru Digital, Hybrid, dan kita harus cepat adaptasi, harus ada tim kreatif dan inovasi-inovasi terus situasi pandemi seperti saat ini tidak hanya di hadapi oleh indonesia saja semua negara mengalami lebih dari 215 negara mengalami situasi ini dan pandemi ini mengubah secara drastis kehidupan kita, dan untuk memutus penyebaran covid kita juga sudah memutuskan untuk pembelajaran jarak jauh pembelajaran yang dilakukan secara daring dan tantanganya adalah bagaimana memastikan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik terutas untuk yang pendidikan dasar dan guru-guru di tuntut betul-betul untuk kreatif dan inovatif dan kondisi pandemi ini harus juga kita manfaatkan untuk mengevaluasi, mengkoreksi total dunia pendidikan kita, pandemi juga jangan menjadi penghalang untuk mencapai kemajuan dan saya sangat berharap cita-cita untuk mencapai SDM Unggul tidak berhenti agar pendidikan gang berkeaitas bagi seluruh rakyat indonesia ini benar-benar di rasakan oleh rakyat kita dari sabang sampai marauke dari miangas samapi pulau rote. semua merasakan
15	Jokowi : Yang kompetitif dua duanya harus berjalan bersamaan , inikan yang saya tugaskan ke mas menteri ? justru dengan sekarang ini ada pandemi terjadi percepatan untuk digitalisasi, jadi, kalau melihat dilapangan proses belajar jarak jauh yang kita lakukan menurut mas menteri seperti apa ?
16	Nadiem : betul jadi tidak selalu, kata waktu saya pernah mengobrol dengan pak presiden, keseragaman itu belum tentu keadilan. dan saya mengambil nasihatnya pak presiden lalu kita buat lewat kebijakan pak presiden juga yang mendorong saya waktu itu untuk melakukan transformasi dana BOS majemuk, Pak presiden, kan aneh pak dulu pak presiden bilang sama saya mas menteri aneh kok jadi peranaknya di jakarta sama dengan pernaknya di papua, di pulau maluku, jadi setelah kita evaluasi kita ubah pak presiden. sekarang namanya dana BOS majemuk

	peranaknya itu berdasarkan indeks kemahalannya, jadi di papua di mana membangun ruang kelas itu 3 kali lebih mahal mengirim buku dari jakarta bisa 2 kali lebih mahal sekarang pak, anak anak di kepulauan di maluku dan di papua naik dana BOSnya 40% sampai 100 %.
--	--

Fungsi Tindak tutur direktif memerintah yaitu tindak tutur yang dilakukan penutur dalam mengajarkan suatu tuturan dengan tujuan untuk memerintahkan mitra tutur agar melakukan sesuatu. Dalam table 3 terdapat 6 data tuturan perintah yang di dapatkan dalam podcast hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan Nadiem Makarim.

Pada data (11) fungsi penutur sebagai presiden Indonesia memerintah kepada rakyatnya untuk mengingat bahwa pendidikan harus memerdekakan manusia. Secara tidak langsung tuturan direktif meminta ini di tunjukan dalam kalimat *"Semangat kihajar dewantara ini yang harus kita ingat semuanya bahwa pendidikan itu haruslah memerdekakan manusia beliau menyampaikan itu dan itu kita harus ingat semuanya"* dalam kata *"kita harus ingat semuanya"* maksudnya adalah penutur memerintah untuk mengingatnya.

Pada data (12) fungsi penutur sebagai Menteri pendidikan memerintahkan kepada sekolah-sekolah penggerak menjadi contoh untuk sekolah-sekolah yang lainnya. Kalimat perintah penutur yakni *"sekolah sekolah di depan yang sudah lebih maju sekolah sekolah penggerak misalnya mereka yang memimpin dan menjadi teladahan, sekolah di tengah mereka membimbing sekolah, mereka melakukan transformasi di dalam, dan sekolah yang masih di belakang itu di berikan dorongan dan mereka harus meminta ke dinas, ke pemerintah untuk bantu meng-upgrade (tingkatkan)"* dalam kalimat tersebut mengandung kata memerintahkan baik secara langsung dan tidak langsung yang di sampaikan oleh penutur yang ingin memerintahkan sekolah-sekolah penggerak menjadi contoh atau teladan.

Pada data (13) fungsi penutur sebagai presiden memerintahkan mitra tutur sebagai menteri pendidikan untuk mengevaluasi pendidikan di Indonesia. Kata *"bahan evaluasi"* secara tidak langsung penutur memerintahkan mitra tutur untuk mengevaluasinya .

Pada data ke (14) fungsi dan maksud penutur adalah memerintahkan untuk beradaptasi dengan kondisi yang sedang di hadapi. Kalimat *"pendidikan tidak bisa jalan di era pandemi ini dan ndak akan bisa, perlu cara cara baru Digital, Hybrid, dan kita harus cepat adaptasi, harus ada tim kreatif dan inovasi-inovasi terus situasi pandemi seperti saat ini"* merupakan tuturan perintah dari penutur terhadap mitra tutur yang sebagai menteri pendidikan, kata *"perlu","cepat adaptasi", "dan Harus ada"* secara tidak langsung memerintah kepada mitra tutur.

Pada data (15) fungsi dan maksud dari penutur adalah memerintahkan mitra tuutr untuk menjalankan digitalisasi pendidikan. Kalimat dari penutur yang bermaksud memerintah penutur adalah *"inikan yang saya tugaskan ke mas menteri ?"* secara langsung penutur menyampaikannya kepada mitra tutur.

Pada data (16) fungsi serta maksud penutur adalah menyampaikan bahwa penutur pernah di perintahkan oleh mitra tutur untuk transformasi dana BOS majemuk.

Kalimat *“saya mengambil nasihatnya pak presiden lalu kita buat lewat kebijakan pak presiden juga yang mendorong saya waktu itu untuk melakukan transformasi dana BOS majemuk.”* Maksud kalimat tersebut bahwa penutur pernah di perintahkan oleh mitra tutur untuk membuat transformasi dana BOS maksudnya secara tidak langsung penutur mengungkapkan bahwa transformasi dana BOS merupakan perintah Mitra tutur dahulu.

4. Fungsi Tuturan Direktif Melarang

Tabel 4 Tuturan Direktif Melarang

Data	Tuturan
17	Jokowi : ya ini kalau kita gunakan cara-cara lama, ya pendidikan tidak bisa jalan di era pandemi ini dan ndak akan bisa, perlu cara cara baru Digital, Hybrid, dan kita harus cepat adaptasi, harus ada tim kreatif dan inovasi2 terus situasi pandemi seperti saat ini
18	Jokowi : saya selalu belajar dari kesalahan, kemudian juga tidak pernah putus asa dan saya senang yang namanya kompetisi saya pikir itu yang mebuat saya berani memulai wirausaha mulai dari 0 sebelum menjadi pejabat publik kalau kita tidak berani berbuat sesuatu yang kita tahu akan lebih untuk perkembangan diri, bahkan baik untuk sesama , saya pikir kita tidak akan bisa maju dari dahulu saya suka ingin tahu, dan semuanya ingin tahunya seceara detail, lihat betul penginya gitu.

Fungsi Tindak tutur direktif melarang yaitu tindak tutur yang disampaikan oleh penutur untuk mencegah mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Dalam table 4 tindak tutur direktif melarang terdapat 2 data tuturan melarang yang di temukan dalam *podcast Hardiknas 2021* presiden Jokowi dan Nadiem makarim.

Pada data (17) maksud dan fungsi penutur adalah melarang untuk menggunakan cara lama dalam pembelajaran. Kata *“ya ini kalau kita gunakan cara-cara lama, ya pendidikan tidak bisa jalan di era pandemi ini dan ndak akan bisa”* maksud penutur adalah jangan menggunakan cara lama untuk belajar di era pandemic seperti ini kata *“ndak”* adalah kata tidak baku larangan dari kata tidak.

Pada data (18) fungsi dan maksud penutur untuk melarang cepat putus asa. Kalimat *“saya selalu belajar dari kesalahan, kemudian juga tidak pernah putus asa dan saya senang yang namanya kompetisi saya pikir itu yang mebuat saya berani memulai wirausaha mulai dari 0”* menunjukkan bahwa penutur melarang untuk cepat putus asa dalam melakukan hal apapun maksudnya adalah jika jatuh bangkit dan mencoba hal-hal baru dan jangan takut, kata *“tidak”* merupakan kata larangan.

5. Fungsi Tindak Tutur Direktif Ajakan

Tabel 5 Tuturan Direktif Ajakan

Data	Tuturan
19	Nadiem : jangan berhenti belajar walau sedang pandemi justru gunakan untuk belajar ini secara mandiri dan menjadi pembelajar sejati, ilmu dari sekolah atau dari kampus itu bisa menjadi suatu saat itu menjadi

	usang menjadi jadul tapi kalau selalu belajar sepanjang zaman , ini akan terus bisa relevan artinya memang kita harus belajar terus
--	---

Fungsi Tindak tutur direktif mengajak yaitu tindak tutur yang dilakukan oleh penutur untuk mengajak mitra tutur agar melakukan hal yang terdapa dalam tuturan tersebut. Dalam table 5 fungsi tuturan ajakan terdapat 1 data tuturan ajakan dalam podcast hardiknas 2021 Presiden Jokowi dan Nadiem makarim.

Pada data (19) fungsi serta maksud penutur adalah mengajak belajar mandiri dan menjadi pelajar sejati. Kalimat *“jangan berhenti belajar walau sedang pandemi justru gunakan untuk belajar ini secara mandiri dan menjadi pembelajar sejati, ilmu dari sekolah atau dari kampus itu bisa menjadi suatu saat itu menjadi usang menjadi jadul tapi kalau selalu belanar sepanjang zaman , ini akan terus bisa relevan artinya memang kita garus belajar terus”* merupakan tuturan ajkan dengan kata *“gunakan”* secara tidak langsung adalah kalimat untuk mengajak.

6. Fungsi Tindak Tutur Nasihat

Table 6 Tuturan Direktif Nasihat

Data	Tuturan
20	Jokowi : Semangat kihajar dewantara ini yang harus kita ingat semuanya bahwa pendidikan itu haruslah memerdekakan manusia beliau menyampaikan itu dan itu kita harus ingat semuanya. karena bagi ki hajar dewantara pendidikan harus memerdekakan kehidupan manusia. kemerdekaanlah yang menjadi tujuan, jadi kita di indonesia dengan berbekal pendidikan semua orang boleh menjadi apa saja. ini juga penting perlu di garis bawah, tapi selain itu harus juga menghormati kemerdekaan orang lain untuk itu saya mau mengingatkan berhubung hari ini adalah hari pendidikan nasional agar sistem pendidikan indonesia sekali lagi haruslah memerdekakan manusianya dan membangun jiwa dan raga bangsa. Coba saya ingin juga bertanya kepada mas mentri apa filosofi ki hajar dewantara yang terkenal di dunia pendidikan
21	Jokowi : iya sekarang ini artinya belajar itu bisa dengan siapa saja, belajar juga bisa dimana saja dengan siapapun bisa dengan perbankan bisa dengan industri, bisa dengan UKM semuanya bisa.
22	Jokowi : saya selalu belajar dari kesalahan, kemudian juga tidak pernah putus asa dan saya senang yang namanya kompetisi saya pikir itu yang mebuat saya berani memulai wirausaha mulai dari 0 sebeum menjadi pejabat publik kalau kita tidak berani berbuat sesuatu yang kita tahu akan lebih untuk perkembangan diri, bahkan baik untuk sesama , saya pikir kita tidak akan bisa maju dari dahulu saya suka ingin tahu, dan semuanya ingin tahunya seceara detail, lihat betul penginya gitu.

23	Nadiem : jangan berhenti belajar walau sedang pandemi justru gunakan untuk belajar ini secara mandiri dan menjadi pembelajar sejati, ilmu dari sekolah atau dari kampus itu bisa menjadi suatu saat itu menjadi usang menjadi jadul tapi kalau selalu belajar sepanjang zaman , ini akan terus bisa relevan artinya memang kita harus belajar terus
----	---

Fungsi Tindak tutur direktif menasehati yaitu tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dalam mengujarkan suatu tuturan dengan memeberikan nasihat kepada mitra tutur. Dalam table 6 terdapat 4 data tuutran nasihat yang di dapat dalam *podcast* Hardiknas 2021 presiden Jokowi dan Nadiem Makarim berikut adalah fungsi dan maksud tuturan direktif Nasihat dalam table.

Pada data (20) fungsi dan maksud penutur merupakan nasihat untuk memerdekakan belajar bagi siapa saja. *"bagi ki hajar dewantara pendidikan harus memerdekakan kehidupan manusia. kemerdekaanlah yang menjadi tujuan, jadi kita di indonesia dengan berbekal pendidikan semua orang boleh menjadi apa saja. ini juga penting perlu di garis bawahi, tapi selain itu harus juga menghormati kemerdekaan orang lain untuk itu saya mau mengingatkan berhubung hari ini adalah hari pendidikan nasional agar sistem pendidikan indonesia sekali lagi haruslah memerdekakan manusianya dan membangun jiwa dan raga bangsa."* Kalimat ini merupakan nasihat dari penutur yang bermaksud menasihati siapapun untuk memerdekakan manusia dari belajar dan menghormati kemerdekaan orang lain untuk menjadi apasaja.

Pada data (21) fungsi serta maksud penutur adalah menasihati pelajar untuk tetap belajar. Kalimat *"iya sekarang ini artinya belajar itu bisa dengan siapa saja, belajar juga bisa dimana saja dengan siapapun bisa dengan perbankan bisa dengan industri, bisa dengan UKM semuanya bisa."* bermaksud menasihati untuk tetap belajar dimanapun walaupun tidak di dalam area sekolah karena belajar sekarang bisa dimana saja dan dengan siapa saja tidak terpaut sekolah dan guru tetapi apapun dimaanapun harus di pelajari.

Pada data (22) fungsi serta maksud penutur yakni menasihati untuk tetap semangat dan tidak takut untuk berbuat hal baru. Dalam kalimat *"saya selalu belajar dari kesalahan, kemudian juga tidak pernah putus asa dan saya senang yang namanya kompetisi saya pikir itu yang mebuat saya berani memulai wirausaha mulai dari 0 sebeum menjadi pejabat publik kalau kita tidak berani berbuat sesuatu yang kita tahu akan lebih untuk perkembangan diri."* Merupakan tuturan nasihat yang di berikan oleh penutur untuk selalu belajar dari keslahan, tidak putus asa dan tidak takut berbuat hal-hal baru untuk memulai.

Pada data (23) fungsi dan maksud penutur merupakan nasihat penutur untuk tidak pernah berhenti belajar dan selalu belajar. Kalimat *"selalu belajar sepanjang zaman , ini akan terus bisa relevan artinya memang kita harus belajar terus"* merupakan nasihat dari penutur maksud kalimat tersebut adalah jang berhenti belajar dan belajar terus menerus ,emgikuti perkembangan zaman jangan mudah puas untuk belajar.

7. Fungsi Tindak Tutur Direktif Kritikan

Tabel 7 Tuturan Direktif Kritikan

Data	Tuturan
24	Jokowi : ya ini kalau kita gunakan cara-cara lama, ya pendidikan tidak bisa jalan di era pendemi ini dan ndak akan bisa, perlu cara cara baru Digital, Hybrid, dan kita harus cepat adaptasi, harus ada tim kreatif dan inovasi-inovasi terus situasi pandemi seperti saat ini tidak hanya di hadapi oleh indonesia saja semua negara mengalami lebih dari 215 negara mengalami situasi ini dan pandemi ini mengubah secara drastis kehidupan kita, dan untuk memutus penyebaran covid kita juga sudah memutuskan untuk pembelajaran jarak jauh pembelajaran yang dilakukan secara daring dan tantanganya adalah bagaimna memastikan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik terutas untuk yang pendidikan dasar dan guru-guru di tuntutan betul-betul untuk kreatif dan inovatif dan kondisi pandemi ini harus juga kita manfaatkan untuk mengevaluasi, mengkireksi total dunia pendidikan kita, pandemi juga jangan menjadi penghalang untuk mencapai kemajuan dan saya sangat berharap cita-cita untuk mencapai SDM Unggul tidak berhenti agar pendidikan gang berkuaitas bagi seluruh rakyat indonesia ini benar-benar di rasakan oleh rakyat kita dari sabang sampai marauke dari miangas samapi pulau rote. semua merasakan
25	Nadiem : sebenarnya banyak sekali, pak presiden hal hal yang sebelumnya intuisi kita merasakan perlu adanya perubahan di pendidkkan tapi karna pandemi ini menjadi jauh lebih jelas kesenjangan digital, akses internet yang tidak merata, akses guru berkualitas yang tidak merata , penganggaran kita yang mungkin tidak memprioritaskan daerah-daerah T, pak itu semuanya ketahuan semua

Fungsi Tindak tutur direktif mengkritik yaitu tindak tutur yang dilakukan oleh penutur yang bertujuan untuk mengkritik mitra tutur. Dalam table 7 terdapat 2 data tuturan kritikan dalam *podcast* Hardiknas 2021 presiden Jokowi dan Nadiem Makarim, berikut merupakan fungsi serta maksud tuturan direktif ajakan dari table 7.

Pada data (24) penutur sebagai Presiden mengkritik Mitra tutur yang sebagai Mentri pendidikan dan mengkritik tentang pembelajaran di era pandemi. Kalimat *“ya ini kalau kita gunakan cara-cara lama, ya pendidikan tidak bisa jalan di era pendemi ini dan ndak akan bisa, perlu cara cara baru Digital, Hybrid, dan kita harus cepat adaptasi, harus ada tim kreatif dan inovasi”* merupakan kritikan yang bermaksud mengkritik agar pembelajarn di era pandemi ini bisa di sesuaikan dengan keadaan yang sedang di hadapi tidak bisa menggunakan cara-cara lama.

Pada data (25) fungsi serta maksud penutur mengkritik akses internet yang tidak merata di daerah. Dalam kalimat *“kesenjangan digital, akses internet yang tidak merata, akses guru berkualitas yang tidak merata , penganggaran kita gang mungkin tidak*

memprioritaskan daerah-daerah T” fungsi tuturan tersebut mengkritik akses internet yang tidak merata di daerah-daerah dan berharap dengan kritikan tersebut akses internet dan guru berkualitas menyebar dengan rata harapnya semua bisa merasakan akses internet dan guru yang berkualitas.

8. Fungsi Tindak Tuutr Direktif Bertanya

Table 8 Tuturan Direktif Bertanya

Data	Tuturan
26	Nadiem : Asalamualikum Wr.wb salam sejahtera bagi kita semua, om swastiastu namo budhaya, salam kebajikan, rahayu, ini mas mentri Nadiem Makarim hari ini merupakan hari yang sangat istimewa, selain bangsa Indonesia memperingati Hardiknas, hari ini juga saya, berkesempatan melakukan <i>Podcast</i> dengan bapak presiden Republik Indonesia, IR. Joko widido apa pesan pesan bapak presiden, di hari yang penuh semangat ini, langsung saja, saya menyapa. selamat sore pak presiden apa kabar pak ?
27	Jokowi : iya, yang penting akhir juni itu vaksinasi untuk pendidik dan tenaga kependidikan harus sudah selesai karena nanti tatap muka terbatasnya di bulan julikan ?
28	Nadiem : iya, sebenarnya pak tatap muka sudah bisa mulai jalan kalau sudah di vaksin, garapanya juli itu sudah hampir semuanya, sudah ada opsi tatap muka. jadi insya allah bisa lebih cepat lagi beberapa sekolahnya, isnyaallah pak, pak presiden,mohon izin bertanya sebenarnya apa yang ada di benak pak presiden mengenai kemajuan yang bapak ingin lihat terjadi dalam pendidikan di indoensia ini?
29	Jokowi : Yang kompetitif dua duanya harus berjalan bersamaan , inikan yang saya tugaskan ke mas mentri ? justru dengan sekarang ini ada pandemi terjadi percepatan untuk digitalisasi, jadi, kalau melihat dilapangan proses belajar jarak jauh yang kita lakukan menurut mas mentri seperti apa ?
30	Jokowi : Jadi, sudah ada terobosan- trobosan untuk kesana?

Fungsi Tindak tutur direktif bertanya yaitu tuturan yang mengacu pada penutur untuk menginginkan mitra tutur supaya memeberikan informasi atau penjelasan mengenai suatu hal kepada penutur. Dalam table 8 terdapat 5 data tuturan bertanya yang di temukan dalam *podcast* Hardiknas 2021 presiden Jokowi dan Nadiem Makarim, berikut merupakan fungsi dan maksud dalam tuturan bertanya

Pada data (26) penutur berfungsi untuk bertanya kabar kepada mitra tutur. Kaalimat *“selamat sore pak presiden apa kabar pak ?”* merupakan kalimat Tanya sapaan untuk berfungsi untuk mendapatkan informasi dari mitra tutur tentang keadanya sehat atau tidak. Pada data (27) penutur berfungsi untuk menanyakan kepada mitra tutur tatap muka terbatasnya adalah bulan juli. Dalam kalimat *“karena nanti tatap muka terbatasnya di bulan julikan ?”* maksud penutur untuk menanyakan serta mempertegas bahwa tatap muka terbatanya pada bulan juli kepada mitra tutur.

Pada data (28) penutur berfungsi untuk menanyakan keinginan mitra tutur mengenai kemajuan pembelajaran. Pada kalimat *“apa yang ada di benak pak presiden*

mengenai kemajuan yang bapak ingin lihat terjadi dalam pendidikan di Indonesia ini?" maksud dari kalimat tersebut adalah penutur ingin bertanya dan mencari informasi tentang impian mitra tutur pada pendidikan di Indonesia agar dapat di jalankan oleh penutur yang sebagai menteri pendidikan.

Pada data (29) penutur berfungsi untuk menanyakan kepada mitra tutur tentang proses pembelajaran jarak jauh di lapangan. *"jadi, kalau melihat dilapangan proses belajar jarak jauh yang kita lakukan menurut mas menteri seperti apa ?"* maksud dari penutur adalah untuk mencari informasi keberlangsungan pendidikan di era pandemic ini secara langsung yang dilihat di lapangan.

Pada data (30) penutur berfungsi untuk menanyakan trobosan-trobosan mitra tutur dalam hal pendidikan di masa pandemi ini. *"Jadi, sudah ada terobosan- trobosan untuk kesana?"* Maksud dari tuturan tersebut penutur bertanya untuk mendapatkan sebuah informasi apa yang sudah dilakukan mitra tutur dalam melakukan trobosan-trobosan untuk menghadapi pendidikan di era pandemi ini.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis peroleh terdapat 30 bentuk tindak tutur direktif pada *Podcast* Hardiknas Presiden Jokowi dan Mas Menteri Nadiem makarim 2 Mei 2021. Data tuturan yang diperoleh terdiri dari ; 4 tuturan direktif memohon, 6 tuturan meminta, 6 tuturan perintah, 2 tuturan larangan, 1 tuturan ajakan, 4 tuturan nasihat, 2 tuturan kritikan, dan 5 tuturan bertanya. Data tersebut merupakan data yang ada dalam pembahasan fungsi tindak tutur direktif.

Ucapan Terima Kasih

Ungkapan terima kasih ditunjukkan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memfasilitasi penulis artikel. Hal ini menumbuhkan dorongan kepada diri saya untuk berpartisipasi serta mengembangkan diri pada ranah penulisan artikel. Kepada keluarga, teman sejawat, dan pihak-pihak tertentu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu saya sampaikan terima kasih atas bentuk dukungan yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

- Adnan, I., & Iskandar, D. (2020). Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas The Podcasters Di Media Social Discord. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 619–623.
- Darwis, A. (2019). Tindak Tutur Direktif Guru Di Lingkungan SMP Negeri 19 Palu : Kajian Pragmatik. *Bahasa Dan Sasta*, 4(2), 21–30.
- Huda, M. M. (2020). Persepsi Tato Pada Channel Youtube Podcast Deddy Corbuzier Bersama Hendric Shinigami Tayangan Januari 2020. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 12(1), 53–65. <https://doi.org/10.34001/an.v12i1.1211>
- Islamiati, Arianti, R., & Gunawan. (2020). Tindak Tutur Direktif Dalam Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens Dan Implikasi Terhadap Pendidikan. *Jurnal*

Pendidikan Rokania, V(2), 258–270.

- Niyas, N., Firmansyah, M. B., & Tristan., R. (2021). Maksim Sopan Santun Dalam Pemanfaatan Media Kemitraan Vidio Youtube Pada Podcast Deddy Corbuzier Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Digital. *E-Jurnal Universitas PGRI Wiranegara UNWIRA*, 1(1), 189–200. <https://ojs.uniwara.ac.id/index.php/protrapenas/article/view/209/35>
- Nugraha, D. S., & Sulistyningrum, S. (2018). Tindak Tutur Direktif Dalam Iklan Layanan Masyarakat Di Media Televisi Serta Kemungkinan Efeknya. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(1), 10–20.
- Saputri, U. I., & Rahmawati, L. E. (2020). Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Film “Rembulan Tenggelam Di Wajahmu” Karya Tere Liye. *KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 3(2), 249–260.
- Sucin, S., & Utami, L. S. S. (2020). Konvergensi Media Baru dalam Penyampaian Pesan Melalui Podcast. *Koneksi*, 4(2), 235. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8113>
- Tasruddin, R., & Astrid, A. F. (2021). Efektivitas Industri Media Penyiaran Modern “ Podcast ” di Era New Media. *Al-Munzir*, 14(2), 211–230.
- Waljinah, S., Prayitno, H. J., Purnomo, E., Rufiah, A., & Kustanti, E. W. (2019). Tindak Tutur Direktif Wacana Berita Online: Kajian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *SeBaSa*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.29408/sbs.v2i2.1590>
- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18–27.